

**PENGARUH METODE TANYA OLEH GURU PAK TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 1 LAGUBOTI KABUPATEN TOBA
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Sarah Sirait
Simion Harianja
Johari Manik
Hasudungan Simatupang
Ridsen Anakampun**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sahratnasirait@gmail.com

simiondharianja@gmail.com

joharimanik111@gmail.com

hasudungansimatupang2@gmail.com

risdenanakampun18@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan metode tanya jawab oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti sebanyak 234 dan ditentukan sampel sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 60 item yaitu 30 item untuk variabel X dan 30 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode tanya jawab oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba tahun pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,559 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=70) = 0,235$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,562 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=68) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 30,51 + 0,70X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 31,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=26, dk \text{ penyebut } n-2=70-2=68)$ yaitu $30,92 > 1,39$. Dengan demikian H_a terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh metode tanya jawab oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba tahun pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Metode Tanya oleh Guru PAK, Keaktifan Belajar Peserta Didik

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the question and answer method by PAK teachers on the learning activeness of Class The research method used is a quantitative method. The population was all 234 class XI students of SMA Negeri 1 Laguboti and a sample of 70 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 60 items, namely 30 items for variable 2023/2024, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.559 > r_{table}(\alpha=0.05, n=70) = 0.235$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 5.562 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=68) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y = 30.51 + 0.70X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 31.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=26, dk \text{ denominator } n-2=70-2=68)$ namely $30.92 > 1.39$. Thus, H_a there is a positive and significant influence of the question and answer method by PAK teachers on the learning activeness of class XI SMA Negeri 1 Laguboti Toba Regency for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Questioning Method by PAK Teachers, Student Learning Activeness

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari kedudukan seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik. Dalam hal ini, seorang guru harus memiliki berbagai keterampilan dasar mengajar untuk menjalankan tugasnya. Dengan demikian guru harus berperan secara aktif dan mampu menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional.

Dalam pendidikan di sekolah, guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, orangtua, masyarakat dan negara sangat mengharapkan agar guru dapat menciptakan peserta didik yang dapat hidup sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat dan berguna bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan itu guru bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Guru merupakan ujung tombak dalam melaksanakan pendidikan dan sangat berpengaruh

dalam pembelajaran.

Maka dalam pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar salah satunya dengan menggunakan beberapa metode salah satunya ialah dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.¹ Menurut **Zainal dan Ali** mengatakan “Metode tanya jawab ini merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam rangka pembelajaran yang bersifat aktif individual dengan mengakibatkan terjadinya komunikasi secara langsung yang bersifat *two way traffic* antara pendidik dan peserta didik, atau antara sesama peserta didik, atau antara peserta didik dan pendidik.”²

Keaktifan Belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani dan rohaninya seperti memperhatikan pembelajaran di kelas, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas.³

Menurut **Helmiati** dalam Nirmalasari menyatakan “Keaktifan belajar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang

¹ Zubairi, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0* (Jakarta: penerbit Adab, 2022), 15.

² Zainal Aqib, Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif*, ed. A Ria Puji Utami, 1st ed. (Yogyakarta, 2022), 203.

³ Naomi Handayani, dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Rumah C1nta, 2022), 205.

dimiliki oleh setiap peserta didik sesuai dengan karakteristik mereka.⁴

Karena dengan adanya keaktifan, siswa akan memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat bagaimana rasa ingin tahu siswa, dalam memecahkan masalah, dapat memberikan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajar yang secara efektif, pembelajaran dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.

Menurut **Priansa** “belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”⁵ Belajar aktif sangat diperlukan oleh untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Ketika pasif, maka ia hanya akan menerima informasi dari guru saja, sehingga memiliki kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan oleh guru.

Keaktifan belajar menurut **Gagne dan Briggs dalam Peni Puji Astuti** mengatakan bahwa keaktifan belajar ialah adanya motivasi untuk menarik minat siswa dengan pemberian stimulus mengenai konsep dan tujuan pembelajaran, mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, adanya umpan balik, memberikan tes singkat di akhir pelajaran, menyimpulkan materi⁶

⁴ Putri Indra Nirmalasari, dkk, “Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab” Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas Vb Sd Negeri (Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora, 2023), 281.

⁵ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dalam Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Andi, 2012), 52.

⁶ Priansa Juni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017), 86.

Keaktifan belajar menurut **Silberman dalam Agus N. Cahyo** ialah bahwa Keaktifan belajar merupakan sebuah kesatuan sumber Kumpulan strategi -strategi pembelajaran yang komprehensif yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik yang aktif.

Menurut **Muhibbin Syah dalam Yuniar Hayati** ada beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Internal (Psikologis) : Intelegensi (Tingkat kecerdasan), sikap (respon positif atau negative),bakat (potensi dasar masing -masing orang), minat (kegairahan),dan motivasi (dorongan)
- b. Faktor Eksternal (dari luar/kondisi lingkungan): Lingkungan sosial (guru, staff, Tu, teman-teman sekelas), lingkungan non sosial (Gedung sekolah, tempat tinggal peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang telah digunakan).
- c. Faktor pendekatan belajar (strategi yang digunakan guru meliputi metode pembelajaran yang tepat dan media belajar yang interaktif)⁷

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam menumbuhkan iman kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat⁸

Menurut **Jauhari** Keaktifan Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, belajar adalah pembelajaran yang memerlukan

⁷ Yuniar Hayati, *Asiknya Belajar Daring*, 1st ed. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 31.

⁸ Ibid.,97.

keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, sehingga belajar merupakan proses siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. dengan demikian, siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri⁹

Metode tanya jawab merupakan suatu cara mengajar seorang pendidik mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah di ajarkan atau bacakan yang telah mereka baca.

Menurut **H. Darmadi** “metode tanya jawab adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan - pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”¹⁰

Ibadullah Malawi, ddk “metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two ways traffics sebab pada saat yang sama terjadinya dialog antara pendidik dan peserta didik.”

Selanjutnya, menurut **Ni Nyoman Parwati, dkk** metode tanya jawab merupakan suatu cara penyajian bahan pengajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa dengan metode tanya jawab ini dapat dikembangkan keterampilan mengamati, mengklasifikasi, membuat kesimpulan dan mengomunikasikan.¹¹

⁹ Mohammad Jauhari, *Implementasi PALKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* (jakarta: prestasi pustakaraya, 2011), 156.

¹⁰ H Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*(Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 31.

¹¹ Ibadullah Malawi, dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*

Metode tanya jawab ini bertujuan agar siswa dapat mengerti atau mengingat tentang fakta atau materi yang dipelajari, di dengar ataupun dibaca sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta atau materi tersebut.¹²

Metode tanya jawab ialah salah satu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu di jawab oleh anak didik. Metode ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas dengan memotivasi siswa agar pemikirannya bangkit untuk bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Laguboti kelas X. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena penulis melihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran PAK. Hal ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan siswa kurang serius memperhatikan dan kurang dalam memberikan respon dan tanggapan di kelas, sehingga interaksi antara guru dan murid tidak berjalan dengan baik, malas bertanya, tidak fokus saat pembelajaran dimulai, siswa tidak berani untuk mengeluarkan pendapatnya.. Penulis melaksanakan penelitian ini pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Laguboti dengan populasi 234 siswa dan sampel yang diambil 30% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 70 siswa. Pada penelitian ini digunakan angket kuesioner tertutup. Menurut Arikunto kuesioner

¹² Eka Wahyuni,dkk, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran* (Jakarta: CV. Pena Persada, 2023),64

tertutup adalah questioner yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk itu peneliti menyediakan 4 (empat) option jawaban yaitu: a, b, c, d. Bobot yang diberi pada masing-masing option sebagai berikut: 1) jawaban a diberi bobot 4, 2) jawaban b diberi bobot 3, 3) jawaban c diberi bobot 2, 4) jawaban d diberi bobot 1.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan item angket yang valid maka dilakukan uji coba kepada responden, uji coba dilakukan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item soal pernyataan yang dimana 20 item angket untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y dengan rumus Korelasi Product Moment Pearson yang ditulis Arikunto sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁴:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Menurut Sugiyono¹³, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

¹³ Sugiyono, *op.cit* hal 187

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Menurut Sugiyono⁴, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁶ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ZY^2	ZY^2	S^2_{reg}
Regresi (a) Regresi (b/a)Residu	1 1 n-2	$(ZY)^2/n$ $JK_{reg} = Jk(b/a)$ $JK_{Res} = Z(Y - \hat{Y})^2$	$(ZY)^2/n$ $S^2_{reg} = Jk(b/a)$ $S^2_{res} = Z(F - \hat{f})^2$	S^2_{res}
Tuna cocok	k-2	$Jk(TC)$	$Jk(TC)$	S^2_{TC}
Kekeliruan	n-k	$Jk(E)$	$Jk(E)$	S^2_e

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK adalah item nomor 29 dengan skor nilai 242 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru membuat kesimpulan dalam materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 27 dengan skor 193 dan nilai rata-rata 2,76 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru mengkritisi pertanyaan yang siswa berikan kepada guru.

Dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,24 yaitu indikator guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran diantaranya dengan mengomunikasikan bahwa siswa tidak hanya bertanya melainkan menjawab pertanyaan dari guru dan guru menjawab pertanyaan dari siswa. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,03 yaitu indikator pertanyaan kognitif diantaranya pertanyaan ingatan dan pemahaman. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK berada pada angka 3,15. Maka disimpulkan bahwa Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK di Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik.

Dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik adalah item nomor 33 dengan skor nilai 250 dan nilai

rata-rata 3,57 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 59 dengan skor 199 dan nilai rata-rata 2,96 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa yakin dengan pendapat yang siswa berikan kepada guru.

Dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,40 yaitu indikator terlibat dalam pemecahan masalah dengan mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,06 yaitu indikator memiliki keinginan dan keberanian untuk ikut berpartisipasi dalam belajar dengan mengerjakan tugas dan memberikan pendapat. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik berada pada angka 3,23. Maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK diketahui bahwa Keaktifan Belajar Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun yang termasuk ke dalam langkah-langkah Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK tersebut antara lain: (1) Guru menentukan topik pembelajaran; (2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran; (3) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (4) Metode tanya jawab satu arah; (5) Metode tanya jawab dua arah; (6) Metode tanya jawab tiga arah; (7) Pertanyaan kognitif; (8) Pertanyaan Tingkat analisis. Dengan Metode Tanya Jawab oleh Guru

PAK tersebut maka Keaktifan Belajar Peserta Didik meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; 2) Terlibat dalam pemecahan masalah; 3) Berusaha mencari informasi; 4) Bertanya kepada siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi; 5) Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan; 6) Memiliki keinginan dan keberanian untuk ikut berpartisipasi dalam belajar; 7) Memberikan motivasi dan bimbingan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,559$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) $= 100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 70$ yaitu 0,235. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,559 > 0,235$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,562$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 68$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,562 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 30,51 +$

0,70X persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 30,51 maka untuk setiap penambahan Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK maka Keaktifan Belajar Peserta Didik akan meningkat sebesar 0,70 dari Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,313$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 31,3%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,92$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=26$ dan dk penyebut $= n-2 = 70-2 = 68$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $30,92 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,92 > 1,39$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 31,3%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, n.d.
- H Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017
- Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dalam Pendidikan Masa Kini* Yogyakarta: Andi, 2012
- Hayati, Yuniar. *Asiknya Belajar Daring*. 1st ed. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Ibadullah Malawi, dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*
- Mohammad Jauhari, *Implementasi PALKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* jakarta: prestasi pustakaraya, 2011
- Naomi Handayani, dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran* Jakarta: Pustaka Rumah C1nta, 2022
- Priansa Juni, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017
- Putri Indra Nirmalasari, dkk, "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa Yang Lebih Beradab" Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas Vb Sd Negeri Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora, 2023
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Wahyuni, dkk, Eka. *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: CV. Pena Persada, 2023.
- Yuniar Hayati, *Asiknya Belajar Daring*, 1st ed. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022
- Zainal Aqib, Ali Murtadlo, *Metode Pembelajaran Inovatif*, ed. A Ria Puji Utami, 1st ed. Yogyakarta, 2022
- Zubairi, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0* Jakarta: penerbit Adab, 2022